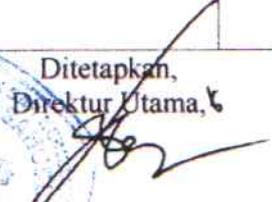
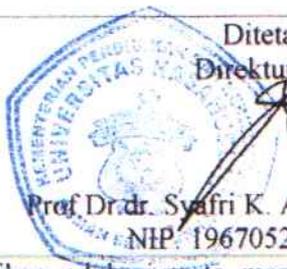


PROSEDUR EDUKASI TENTANG RESIKO OPERASI			
 Rumah Sakit Unhas	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	125375/UN 4. 24/OT.01.00/2019		
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR Instalasi Bedah Sentral	Tanggal terbit	Ditetapkan, Direktur Utama, 	
	30 Desember 2019	 Prof. Dr. dr. Syafri K. Arief, SpAn (K), KAKV NIP. 196705241995031001	
PENGERTIAN	Adalah kegiatan memberikan edukasi serta mempersiapkan pasien agar dapat dilaksanakan tindakan operasi pada keadaan optimal dan aman dengan resiko sekecil mungkin.		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam memberikan edukasi tentang persiapan operasi, resiko operasi yang mungkin terjadi (pre dan post operasi), manfaat dari rencana tindakan operasi, kemungkinan komplikasi dan dampak, pilihan operasi atau opsi non operasi(alternatif), atau jika dibutuhkan darah atau produk darah, resiko dan alternatifnya didiskusikan .		
KEBIJAKAN	Sebelum setiap pasien yang akan dilakukan tindakan operasi diberikan informasi/edukasi kepada pasien/keluarganya mengenai resiko masalah, tindakan dan akibat yang mungkin terjadi. khususnya prosedur pre medikal/pre-anestesi dengan menandatangani Surat Ijin Operasi (informed consent) dengan saksi dokter operator, dokter anestesiologi dan perawat ruangan.(sesuai Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas 62/UN4.24/2019tentangPedoman Pelayanan Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Unhas)		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien diputuskan untuk operasi oleh dokter operator dan diberi penjelasan mengenai tindakan operasi, manfaat dari rencana tindakan operasi, kemungkinan komplikasi dan dampak, pilihan operasi atau opsi non operasi(alternatif), atau jika dibutuhkan darah atau produk darah, resiko dan alternatifnya didiskusikan . 2. Sebelum operasi pasien dilakukan pemeriksaan menyeluruh sesuai standar pelayanan anestesi dan dinyatakan layak atau tidak layak 		



Rumah Sakit
Unhas

PROSEDUR EDUKASI TENTANG RESIKO OPERASI

No. Dokumen

125375/UN 4.
24/OT.01.00/2019

No. Revisi

Halaman

untuk menjalani operasi dengan tindakan anestesi.

3. Pasien diberi penjelasan tentang prosedur anestesi dan efek samping yang dapat terjadi akibat tindakan anestesi, tindakan operasi, manfaat dari rencana tindakan operasi, kemungkinan komplikasi dan dampak, pilihan operasi atau opsi non operasi(alternatif), atau jika dibutuhkan darah atau produk darah, resiko dan alternatifnya didiskusikan .
4. Setelah mengerti pasien menyatakan persetujuannya dengan menandatangani Surat Ijin Operasi/*Informed Consent*.
5. Surat Ijin Operasi ditandatangani oleh pasien/orang tua/suami/istri /saksi dokter operator, dokter anestesiologi & perawat.
6. Sebelum operasi pasien diberikan premedikasi sesuai standar pelayanan anestesi untuk menghilangkan rasa cemas dan takut.

UNIT TERKAIT

1. SMF Bedah
2. SMF Anastesi

Dokumen terkait

1. Form Prosedur Edukasi Tentang Resiko Operasi

Petugas terkait

1. Petugas SMF Bedah
2. Petugas SMF Anastesi